

**POTENSI HIJAUAN PAKAN PADA PADANG
PENGGEMBALAN ALAM DI KECAMATAN RAMBUTAN,
KABUPATEN BANYUASIN, PROVINSI SUMATERA
SELATAN**



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PAYAKUMBUH, 2024**

**POTENSI HIJAUAN PAKAN PADA PADANG
PENGGEMBALAAN ALAM DI KECAMATAN RAMBUTAN,
KABUPATEN BANYUASIN, PROVINSI SUMATERA
SELATAN**



**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Peternakan**

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PAYAKUMBUH, 2024**

POTENSI HIJAUAN PAKAN PADA PADANG PENGGEMBALAAN ALAM DI KECAMATAN RAMBUTAN, KABUPATEN BANYUASIN, PROVINSI SUMATERA SELATAN

IRMA ANNISA SURYANI, dibawah bimbingan
Dr. Ir. Suyitman, M.P. dan Yolani Utami, S.Pt., M.Si.
Departemen Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan
Fakultas Peternakan Universitas Andalas Payakumbuh, 2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengobservasi potensi hijauan pakan pada padang penggembalaan alam yang ada di Kecamatan Rambutan, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini menggunakan hijauan yang berada pada padang penggembalaan alam di Kecamatan Rambutan. Penelitian ini menggunakan metode survei serta observasi langsung di lokasi padang penggembalaan alam di Kecamatan Rambutan, Kabupaten Banyuasin dan untuk penentuan lokasi pengambilan sampel menggunakan metode purposive. Pengambilan sampel pada empat desa sebanyak 100 sampel dengan menggunakan kuadran ukuran 1 x 1 m². Pengolahan data dilakukan dengan metode *Dry Weight Rank* (DWR) untuk komposisi botani, sedangkan kapasitas tampung menggunakan Rumus Voisin. Dari hasil penelitian didapat 12 jenis hijauan yang terdiri dari *Graminae* (81,50%) dan gulma (18,50%). Persentase hijauan dari perhitungan *Dry Weight Rank* didominasi oleh *Graminae* yaitu rumput berbulu kasar (*Setaria verticillata*) 35,48%, rumput veronica (*Veronica americana*) 19,63%, rumput jepang (*Japanese stillgrass*) 11,21%, rumput jariji (*Digitaria sanguinalis*) 10,94%, rumput dallis (*Paspalum dilatatum*) 4,16%, dan rumput roset (*Dichantelium*) 0,09%. Sedangkan untuk golongan gulma didominasi oleh purun (*Eleocharis palustris*) 14,04%, *Carex riparia* 3,26%, *Eleocharis quinqueflora* 0,70%, rumput tepi telaga (*Schoenoplectus lacustris*) 0,30%, dan kerak maling (*Digitaria fuscens*) dengan jumlah persentase 0,21%. Rataan produksi segar hijauan pakan adalah 4,62 ton/ha dan produksi berat kering adalah 0,81 ton/ha. Hasil kapasitas tampung jika dilakukan penggembalaan berat 0,79 ST/ha/th, penggembalaan sedang 0,52 ST/ha/th, dan penggembalaan ringan 0,33 ST/ha/th. Rataan kapasitas tampung di Kecamatan Rambutan, Kabupaten Banyuasin adalah 0,54 ST/ha/th. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa produksi hijauan pakan pada padang penggembalaan alam di Kecamatan Rambutan berpotensi sebagai pakan, karena memiliki kuantitas yang baik, namun masih memiliki kualitas cukup rendah, hal ini dikarenakan tidak ditemukannya leguminosa. Sedangkan kapasitas tampung di Kecamatan Rambutan masih tergolong rendah.

Kata Kunci : Kapasitas tampung, Kecamatan Rambutan, Komposisi botani, Padang penggembalaan, Produksi hijauan pakan